

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

PT Len Industri (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang bisnis elektronika industri dan prasarana. Sejak didirikan, PT Len telah melakukan berbagai terobosan dalam bisnis untuk terus berkembang dalam lingkungan bisnis yang cenderung terus berubah serta terus-menerus mengembangkan produk dan layanan untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan khusus bagi para pelanggan.

PT Len tentunya memiliki data keuangan yang kompleks mengingat perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan elektronika industri yang memiliki sumber daya yang besar. Tentunya data keuangan yang dimiliki PT Len harus dikelola dengan baik sehingga setiap pendataan keuangan pada setiap proyek yang dimiliki dapat terorganisir dengan baik. Pada penelitian ini Peneliti mengambil bagian Akuntansi pada perusahaan ini yaitu *Account Receivable* yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pada Tabel I.1 menunjukkan kesalahan yang terjadi pada bagian *Account Receivable* dimana terdapat data piutang pada tanggal 7 Desember 2016 sebesar Rp 45.430.000,00 oleh Perum Perhubungan. Pada Tabel I.2 merupakan hasil jurnal dimana terdapat pembatalan piutang pada tanggal 31 Maret 2017. Hal ini merupakan kesalahan penginputan yang mengakibatkan ketidaksinkronan antara data piutang dengan jurnal akhir pada *General Ledger*.

Tabel I.1 Piutang Perum Perhubungan pada PT Len Industri (Persero).

Tanggal	No	Uraian	PR	KO_PER	DEBET	KREDIT	KOD_KEG	NAMA
7 Des 2016	19	Piutang Desember 2016 atas Penagihan Pekerjaan Uji Coba Pemotretan D	BH-07	041.00	45.430.000,00	0,00	GC16XX999	Perum Perhubungan
7 Des 2016	19	Piutang Desember 2016 atas Penagihan Pekerjaan Uji Coba Pemotretan D	BH-07	356.00	0,00	4.130.000,00	GC16XX999	Perum Perhubungan
7 Des 2016	19	Piutang Desember 2016 atas Penagihan Pekerjaan Uji Coba Pemotretan D	BH-07	439.00	0,00	41.300.000,00	GC16XX999	Perum Perhubungan

Tabel I.2 Pembatalan Piutang Perum Pehubungan PT Len Industri (Persero)

Tanggal	No	Uraian	PR	KO_PER	DEBET	KREDIT	KOD_KEG	NAMA
7 Des 2016	19	Piutang Desember 2016 atas Penagihan Pekerjaan Uji Coba Pemotretan D	BH-07	041.00	45.430.000,00	0,00	GC16XX999	Perum Perhubungan
7 Des 2016	19	Piutang Desember 2016 atas Penagihan Pekerjaan Uji Coba Pemotretan D	BH-07	356.00	0,00	4.130.000,00	GC16XX999	Perum Perhubungan
7 Des 2016	19	Piutang Desember 2016 atas Penagihan Pekerjaan Uji Coba Pemotretan D	BH-07	439.00	0,00	41.300.000,00	GC16XX999	Perum Perhubungan

Pada dasarnya, bagian Akuntansi yang ada pada PT Len sudah cukup baik dalam pendataannya namun masih menggunakan cara manual atau menginput data dengan menggunakan Microsoft Excel setelah mendapat *invoice* dari Bagian Keuangan secara bertahap dan untuk proses selanjutnya diteruskan sesuai dengan bagian yang terkait seperti *Account Payable*, *Fixed Assets Management* serta *report* untuk *General Ledger*. Hal ini tentunya memungkinkan adanya pencatatan atau penginputan berulang kali dikarenakan belum adanya integrasi antarbagian terkait.

Efisiensi dan akurasi merupakan kunci sukses dari Akuntansi. Kemampuan dan kemudahan dalam mengelola data keuangan yang diterima dan dikeluarkan merupakan salah satu ciri Akuntansi yang baik. Oleh karena itu, untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerja yang lebih baik serta menghindari risiko yang menyebabkan adanya pencatatan tersebut, diperlukan suatu sistem untuk mengelola setiap data piutang yang masuk (*Account Receivable*) yang juga terintegrasi dengan bagian lain yang terkait pada Akuntansi itu sendiri. Konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan salah satu solusi tepat yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

ERP adalah suatu sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan atau mengelola seluruh sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis pada suatu perusahaan. Bagian terpenting pada sistem ERP adalah integrasi. Integrasi yang dimaksud yaitu menggabungkan seluruh proses yang dibutuhkan di perusahaan dalam satu *software* atau database. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan setiap elemen yang ada di perusahaan untuk berkomunikasi dan keterkaitan antar data yang diperlukan dapat terorganisir dengan baik. Hal ini dapat mengurangi pencatatan atau penginputan berulang kali. Pada penelitian ini, SAP merupakan *tools* yang akan diterapkan dengan metodologi ASAP (*Accelerated SAP*) yaitu pendekatan yang direkomendasikan SAP untuk mengimplementasikan *software* ERP di perusahaan. Dengan metodologi tersebut, ASAP membantu agar implementasi SAP memberikan hasil yang efektif, efisien dan optimal dalam hal waktu, biaya, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan serta pemanfaatan sumber daya yang ada.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana merancang modul *Account Receivable* pada sistem ERP dengan menggunakan SAP untuk mengelola piutang dan mengintegrasikannya dengan modul *Account Payable*, *Fixed Asset Management* serta *General Ledger* di PT Len Industri (Persero)?

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu merancang modul *Account Receivable* pada sistem ERP dengan menggunakan SAP serta metode ASAP (*Accelerated SAP*) dan mengintegrasikannya dengan modul *Account Payable*, *Fixed Asset Management* serta *General Ledger* di PT Len Industri (Persero) untuk menghindari pencatatan atau penginputan yang lebih dari satu kali.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian berdasarkan permasalahan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak membahas biaya implementasi, infrastruktur jaringan dan keamanan sistem serta perubahan struktur jaringan.
- b. Penelitian ini hanya mencapai tahap *Blueprint*.
- c. Tidak membahas risiko serta penanganannya.
- d. Tidak melakukan *training* pegawai.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi informasi rekomendasi untuk perbandingan sistem yang layak dan cocok bagi perusahaan
- b. Memberikan gambaran bahwa terdapat sistem ERP yang membantu terciptanya integrasi data pada bagian Akuntansi yaitu *Account Receivable*, *Account Payable*, *Fixed Asset* dan *General Ledger* di perusahaan.
- c. Pengelolaan pada bagian Akuntansi *Account Receivable* dapat teratasi dengan baik dengan adanya sistem ERP dengan *software* SAP.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika Penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian mengenai topik penelitian yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi model konseptual dan sistematika penelitian. Model konseptual tersebut mengembangkan tiap variabel yang akan digunakan pada penelitian ini. Sistematika penelitian menjelaskan alur atau langkah-langkah dalam pengerjaan penelitian yang mengacu pada metode ASAP.

Bab IV Analisis *Project Preparation* dan *Blueprint*

Pada bab ini berisikan analisis *Project Preparation* dan *Blueprint* yaitu mengidentifikasi proses bisnis yang ada di perusahaan (*As Is*) dari aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam *Account Receivable* dan analisis perancangan proses bisnis pada SAP yang sesuai dengan proses bisnis yang ada di perusahaan. Hasil kedua analisis tersebut menghasilkan *gap* dan *fit* yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan analisis proses bisnis usulan (*to be*) pada PT Len Industri (Persero).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan beserta saran yang ditunjukkan untuk perusahaan terhadap hasil penelitian ini.